BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, baik secara holistik maupun dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dalam hal ini data yang didapatkan bukan berbentuk angka, melainkan bersumber dari observasi, wawancara dan dokumentasi (Moleong, 2014). Sementara menurut Sukmadinata (2005) Penelitian kualitatif (*qualitatif research*) adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok.

Penelitian deskriptif dikatakan sebagai metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi subjek sesuai dengan apa adanya. Study penelitian deskriptif biasanya disiapkan untuk memperoleh informasi mengenai status fenomena dalam (Moleong, 2014). Pelaksanaan metode kualitatif menempuh beberapa langkah kerja, yaitu pengumpulan data, klarifikasi, data, pengolahan atau penganalisisan data, penyusunan laporan, serta pembuatan kesimpulan dengan tujuan utama membuat gambaran hasil penelitian secara objektif. Dengan pendekatan tersebut diatas diharapkan dapat mengungkapkan fenomena-fenomena yang ditemukan berdasarkan prespektif partisipan

1.2 Sumber data

Menurut Lofland (dalam Moleong, 2014) sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini, meneliti menggunakan sumber data diantaranya adalah:

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Teknik yang digunakan untuk menentukan subjek dalam penelitian ini adalah *purpose sampling*.

Purpose sampling merupakan teknik pengambilan data dengan suatu pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Adapun subjek yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 2 orang dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki hafalan Al-Qur'an sebanyak 30 Juz
 - b. Berstatus remaja dengan rentang usia 12-23 Tahun
 - c. Santri mukim di Rumah tahfidz Daarul Qur'an Palembang
 - d. Siap menjadi partisipan dalam penelitian
2. Data sekunder adalah data pendukung yang berupa literatur, buku-buku harian dan data dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Data ini dapat diperoleh melalui informan-informan yang mengetahui subjek penelitian secara baik dan bersedia memberikan tambahan data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan (Moleong, 2014).

1.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang di jadikan objek kajian dalam penyusunan skripsi ini adalah Rumah Tahfidz Daarul Qur'an Palembang. Lokasi ini mempermudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian dan observasi karena letaknya yang strategis. Penelitian bulan 09 Januari 2020. Sumber data adalah 2 subjek yang telah memiliki hafalan sebanyak 30 juz Al-Quran.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Moleong (2014) teknik pengumpulan data adalah cara atau strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data dengan cara yang sesuai dengan penelitian sehingga peneliti akan memperoleh data yang lengkap baik secara lisan maupun tertulis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melibatkan hubungan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian (pengamatan objek penelitian di lapangan). Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat semua peristiwa. Cara ini bertujuan untuk mengetahui kebenaran atau fakta yang ada di lapangan (Moleong, 2014).

Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan yang diamati, aktivitas seperti apa yang berlangsung, siapa saja individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut dengan aktivitasnya dan perilaku yang dimunculkan, serta makna atas kejadian berdasarkan perspektif berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut (Herdiansyah, 2014).

Jadi observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tak terstruktur yaitu observasi tanpa adanya guide observasi, dilakuan secara acak dan multidimensi sehingga tidak memerlukan penjadwalan tetap. Dalam prosesnya peneliti akan melakukan penjajakan dan eksplorasi kelokasi penelitian, dan menyelidiki dan memperhatikan apa yang ada serta kegiatan apa saja. Peneliti akan menyiapkan alat tulis sebagai bahan untuk mencatat kegiatan atau hal-hal yang penting terjadi selama observasi berlangsung. Seperti itu peneliti juga menyiapkan alat dokumentasi seperti ponsel untuk mengambil gambar dan merekam selama berlangsungnya kegiatan observasi.

3.4.2 Metode Wawancara

Wawancara atau interview menurut Moleong (2014) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara bertujuan untuk mengetahui hal-hal dari responden atau sumber data secara lebih mendalam.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Tujuan dari wawancara semi terstruktur menurut Sugiyono (2008) adalah "untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya". Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat oleh peneliti. Susunan pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti dalam pedoman wawancara dapat dikembangkan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan informasi yang diperlukan saat wawancara sehingga wawancara dapat berjalan dengan terbuka namun tetap fokus pada masalah penelitian.

3.4.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh

subjek atau orang lain mengenai subjek (Herdiansyah, 2014). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2014) juga menjelaskan bahwa hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan menjadi lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh adanya dokumen. Hal ini berupa surat-menyurat seperti buku laport, buku hafalan santri, foto, rekaman suara ataupun rekaman video pada saat proses penelitian.

Sehingga dapat disimpulkan ada tiga metode dalam pengumpulan data yaitu metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2014) menyatakan bahwa analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa saja yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

Analisis data yaitu tahap pertengahan dari berbagai tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting. Hasil penelitian yang dihasilkan harus memulai proses analisis data terlebih dahulu agar dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya. Agar mendapatkansuatu hasil penelitian yang tepat dan dapat dipertanggung jawabkan, seorang peneliti harus mampu melakukan analisis data secara tepat dan sesuai prosedur yang ditentukan. Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data dapat dilakukan dalam dua cara, yaitu teknik manual dan teknik dengan bantuan perangkat lunak (*software*) analisis data, yang mana teknik ini tidak menggunakan software, hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan peneliti analisa dengan cara yang manual. Salah satu teknik analisa data yang sering digunakan para peneliti, juga yang akan peneliti gunakan adalah teknik analisa data model interaktif. Miles & Huberman (Herdiansyah, 2015) membagi empat tahapan yang harus dilakukan pada teknik analisa data ini, yaitu:

3.5.1 Pengumpulan Data

Pada tahapan awal ini, proses pengumpulan data harus sudah dilakukan pada saat sebelum penelitian, pada saat penelitian dan bahkan pada akhir penelitian. Sepanjang proses penelitian berlangsung, maka selama itu pula pengumpulan data dilakukan, sampai peneliti merasa bahwa data yang didapat sudah cukup terkumpul. Selanjutnya memasuki proses kedua yaitu reduksi data.

3.5.2 Reduksi Data

Tahapan reduksi data ialah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil wawancara, hasil observasi, hasil studi dokumentasi dan hasil data lainnya diubah menjadi bentuk tulisan (*script*) sesuai dengan format yang ditentukan.

3.5.3 *Display Data*

Tahapan selanjutnya adalah *display data*. *Display data* yaitu mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema-tema yang telah dikelompokkan dan dikategorikan, serta akan memecah tema-tema tersebut ke dalam bentuk yang konkret dan sederhana yang disebut dengan subtema yang diakhiri dengan memberikan kode (*coding*) dari subtema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan subjek (Herdiansyah, 2014)

3.5.4 Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dalam rangkaian analisis data kualitatif model interaktif menurut Miles & Huberman yaitu berisi tentang uraian dari seluruh subkategorisasi tema yang tercantum pada kategorisasi dan pengodean yang sudah terselesaikan disertai dengan *quote verbatim* wawancara yang telah dilakukan.

Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data

3.6 Keabsahan Data

Menurut (Herdiansyah, 2014) agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan

uji keabsahan data. Uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Memperpanjang waktu

Dalam penelitian kualitatif, memperpanjang waktu dalam penelitian itu dibutuhkan untuk melakukan pendekatan terhadap subjek yang akan diteliti kepada subjek yang akan diteliti. Dengan adanya kedekatan kedekatan peneliti kepada subjek maka akan terhindar dari prematurnya kedekatan antara peneliti dengan subjek peneliti. Dengan strategi tersebut, maka peneliti akan mendapatkan hasil yang benar-benar akurat dan terhindar dari kebiasaan penelitian.

3.6.2 Trianggulasi

Trianggulasi berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan perkataan di depan umum dan secara pribadi, membandingkan situasi yang dibicarakan orang umum dengan hasil pengamatan secara langsung, membandingkan keadaan dan membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan (Moleong, 2014).

3.6.3 Melakukan pengecekan ulang

Melakukan pengecekan ulang merupakan salah satu teknik dalam meminimalisir kesalahan untuk memastikan apakah semua tahapan yang telah dilakukan sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.